

Analisis Penggunaan Spesifikasi Bahan Baku terhadap Laba Perusahaan Studi Kasus pada Pt Rimantara Putra Persada

Darno^{a,1,*}, Eka Nur Laili^{b,2}, Eko Purwanto^{c,3}, Jaya Adi Gama Tengtarto^{d,4}, Kuswana Ramadestian^{e,5}

^{a,b,c,d,e} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Maarif Hasyim Latif, Sidoarjo, Indonesia

¹darno@dosen.umaha.ac.id*; ²ekalaili412@gmail.com; ³eko_purwanto@dosen.umaha.ac.id; ⁴jack.tengtarto@gmail.com;

⁵kuswanarama@gmail.com

* corresponding author

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords;

Raw Material Specifications, Company Profit and PT Rimantara Putra Persada.

The research aims to find out the analysis of the use of raw material specifications on company profits. Sources of data used in this study are primary data and secondary data, where primary data is obtained directly from PT. Rimantara Putra Persada while secondary data were obtained from theory. Data analysis techniques use descriptive qualitative research method is research on the problem in the form of fact that currently exist in the company, while qualitative approach is a research procedure that produces descriptive data in the form of written or oral words from people and observed behaviors. The results of this study explained that the specification of standart type 79 thermo plastic paint raw material resulted in a profit percentage of 0,39%, the full type of 79 resulted in a profit percentage of 0,48% and full type of 98 resulted in a profit percentage of 0,13%. So that the most relative products genere profit to the company, namely the specification of raw materials thermo plastic paint type full 79.

PENDAHULUAN

Sejalan dengan lajunya pertumbuhan perekonomian di Indonesia yang sangat pesat, pentingnya menentukan jenis produk yang akan dipasarkan sangatlah penting dalam proses pertumbuhan perusahaan, kegiatan produksi harus dilakukan secara efektif guna meningkatkan volume penjualan. Maka perusahaan dapat menciptakan suatu produk yang tepat sesuai dengan permintaan dipasaran yang dihadapi.

Pemilihan jenis bahan baku merupakan faktor utama dalam perusahaan untuk menentukan kualitas produk yang dihasilkan. Jika salah dalam menentukan jenis bahan baku akan mempengaruhi kualitas produk, sehingga bisa mengurangi keuntungan perusahaan. Karena sebagian konsumen membeli produk tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan saja, tetapi mereka sudah mulai menggunakan pertimbangan mengenai kualitas produk yang mereka beli serta pertimbangan mengenai harga. Kecepatan untuk memenuhi permintaan pasar dengan kualitas produk dan harga bersaing inilah yang diharapkan menghentikan persaingan.

PT Rimantara Putra Persada merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi cat marka jalan (thermoplastic paint) dan mempunyai beberapa jenis kualitas diantaranya tipe standart 79, full 79 dan full 98 yang di pasarkan ke konsumen. Untuk mendapatkan bahan baku yang bermutu baik maka dilakukan pengujian atau pengetesan bahan baku, maka dapat diketahui bahan baku yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan dan mana yang tidak sesuai. Dengan kualitas bahan baku yang baik maka akan meningkatkan penjualan produk sehingga akan berpengaruh terhadap laba perusahaan, maka penelitian ini untuk mengetahui penggunaan spesifikasi bahan baku terhadap laba perusahaan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh penggunaan bahan baku standart 79 terhadap laba perusahaan?
2. Adakah pengaruh penggunaan bahan baku full 79 terhadap laba perusahaan?

3. Adakah pengaruh penggunaan bahan baku full 98 terhadap laba perusahaan?
4. Pengaruh presensi laba paling relative terhadap perusahaan?

BATASAN MASALAH

Batasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. batasan masalah dalam penelitian ini hanya meliputi spesifikasi bahan baku terhadap laba dan presensi laba paling relativ terhadap perusahaan.

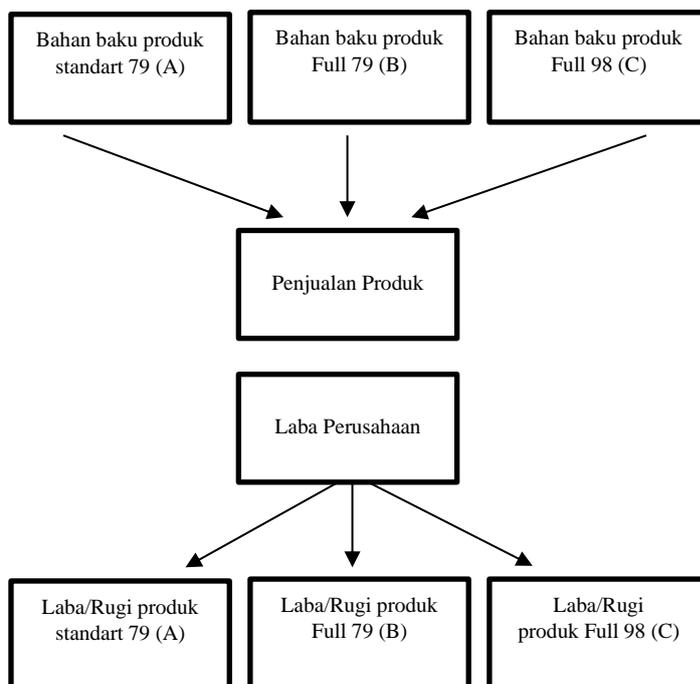
TUJUAN PENELITIAN

Suatu penelitian akan terarah apabila dirumuskan tujuan dari penelitian tersebut, karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai arah penelitian yang ingin dicapai. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahan baku standart 79 terhadap laba perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahan baku full 79 terhadap laba perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahan baku full 98 terhadap laba perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh presensi laba paling relativ terhadap perusahaan.

KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, kerangka analisis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan angka angka. Metode kualitatif merupakan jenis penelitian non eksperimen karena penelitian ini mendeskripsikan data yang didapatkan berkaitan dengan subjek dari suatu populasi, di dalam penelitian kualitatif deskriptif terdapat hipotesis yang ditentukan berdasarkan kajian teoritis oleh peneliti. Adapun data yang digunakan adalah

1. Data primer

Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk tujuan tertentu memecahkan masalah yang sedang ditangani. Data dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat dimana objek penelitian dilakukan.

2. Data sekunder

Metode pengumpulan data sekunder sering disebut juga dengan metode penggunaan bahan dokumen. Karena dalam hal ini, peneliti tidak secara langsung mengambil data sendiri tapi meneliti dan memanfaatkan data yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain. Data merupakan suatu fakta atau gambaran yang dikumpulkan dan nantinya akan diolah sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi suatu penelitian. Informasi inilah yang akan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan. Contoh: daftar harga bahan baku, laporan keuangan dan laporan penjualan produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Rimantara Putra Persada memproduksi 3 tipe cat marka jalan yaitu standart 79, full 79 dan full 98 Bahan baku utama yang digunakan oleh perusahaan dalam membuat cat marka jalan adalah QUINTONE, HPE 100, PE WAX, EVA FLEX, DOP, TITAN CR 97, BLR, GLASS BEAD PREMIX, TJ, OMYA, PASIR, GLASS BEAD POTTER. Adapun biaya bahan baku utama PT. Rimantara Putra Persada seperti yang tampak pada Tabel 4.1, 4.2 dan 4.3

Tabel 4.2
Biaya Bahan Baku Utama Tipe Full 79

NAMA BAHAN BAKU	HARGA/KG	FORMULA/KG	TOTAL
QUINTONE	Rp 39.400	165	Rp 6.501.000
HPE 100	Rp 26.700	95	Rp 2.536.500
PE WAX	Rp 25.300	25	Rp 632.500
EVA FLEX	Rp 40.800	33	Rp 1.346.400
DOP	Rp 30.000	36	Rp 1.080.000
TITAN CR 97	Rp 50.000	55	Rp 2.750.000
BLR	Rp 39.500	35	Rp 1.382.500
GLASS BEAD PREMIX	Rp 8.500	43	Rp 365.500
TJ	Rp 1.000	185	Rp 185.000
OMYA	Rp 1.320	50	Rp 66.000
PASIR	Rp 700	268	Rp 187.600
GLASS BEAD POTTER	Rp 13.000	73	Rp 949.000
JUMLAH			Rp 17.982.000

Sumber, PT Rimantara Putra Persada, 2020

Tabel 4.2
Biaya Bahan Baku Utama Tipe Full 79

NAMA BAHAN BAKU	HARGA/KG	FORMULA/KG	TOTAL
QUINTONE	Rp 39.400	274	Rp 10.795.600
HPE 100	Rp 26.700	145	Rp 3.871.500
PE WAX	Rp 25.300	39	Rp 986.700
EVA FLEX	Rp 40.800	46	Rp 1.876.800
DOP	Rp 30.000	56	Rp 1.680.000
TITAN CR 97	Rp 50.000	61	Rp 3.050.000
BLR	Rp 39.500	42	Rp 1.659.000
GLASS BEAD PREMIX	Rp 8.500	75	Rp 637.500
TJ	Rp 1.000	215	Rp 215.000
OMYA	Rp 1.320	83	Rp 109.560
PASIR	Rp 700	246	Rp 172.200
GLASS BEAD POTTER	Rp 13.000	96	Rp 1.248.000
JUMLAH			Rp 26.301.860

Sumber, PT Rimantara Putra Persada, 2020

Tabel 4.3
Biaya Bahan Baku Utama Tipe Full 98

NAMA BAHAN BAKU	HARGA/KG	FORMULA/KG	TOTAL
QUINTONE	Rp 39.400	309	Rp 12.174.600
HPE 100	Rp 26.700	195	Rp 5.206.500
PE WAX	Rp 25.300	64	Rp 1.619.200
EVA FLEX	Rp 40.800	86	Rp 3.508.800
DOP	Rp 30.000	79	Rp 2.370.000
TITAN CR 97	Rp 50.000	113	Rp 5.650.000
BLR	Rp 39.500	105	Rp 4.147.500
GLASS BEAD PREMIX	Rp 8.500	124	Rp 1.054.000
TJ	Rp 1.000	266	Rp 266.000
OMYA	Rp 1.320	135	Rp 178.200
PASIR	Rp 700	233	Rp 163.100
GLASS BEAD POTTER	Rp 13.000	125	Rp 1.625.000
JUMLAH			Rp 37.962.900

Sumber, PT Rimantara putra Persada, 2020

Tabel 4.4
Biaya Bahan Baku Penolong Tipe S-79

NAMA BAHAN	HARGA/KG	QTY	SATUAN	JUMLAH
PLASTIK	Rp 116.000	100	BAL	Rp 1.160.000
KARUNG	Rp 160.000	100	BAL	Rp 1.600.000
BENANG JAHIT	Rp 55.000	50	ROL	Rp 2.750.000
MESIN JAHIT	Rp 1.200.000	10	SET	Rp 12.000.000
STEMPEL KARUNG	Rp 100.000	10	PC	Rp 1.000.000
TINTA STEMPEL	Rp 50.000	50	PC	Rp 2.500.000
MESIN MIXER	RP25.000.000	2	UNIT	Rp 50.000.000
JUMLAH				Rp 71.010.000

Sumber,PT Rimantara putra Persada, 2020

Tabel 4.5
Biaya Bahan Baku Penolong Tipe F-79

NAMA BAHAN	HARGA/KG	QTY	SATUAN	JUMLAH
PLASTIK	RP 120.000	100	BAL	RP 1.200.000
KARUNG	RP 170.000	100	BAL	RP 1.700.000
BENANG JAHIT	RP 70.000	50	ROL	RP 3.500.000
MESIN JAHIT	RP 1.200.000	10	SET	RP 12.000.000
STEMPEL KARUNG	RP 100.000	10	PC	RP 1.000.000
TINTA STEMPEL	RP 50.000	50	PC	RP 2.500.000
MESIN MIXER	RP 25.000.000	2	UNIT	RP 50.000.000
JUMLAH				RP 71.900.000

Sumber,PT Rimantara putra Persada, 2020

Tabel 4.6
Biaya Bahan Baku Penolong Tipe F-79

Nama Bahan	Harga/kg	Qty	Satuan	Jumlah
Plastik	Rp 135.000	100	BAL	Rp 1.350.000
Karung	Rp 185.000	100	BAL	Rp 1.850.000
Benang Jahit	Rp 80.000	50	ROL	Rp 4.000.000
Mesin Jahit	Rp 1.200.000	10	SET	Rp 12.000.000
Stempel Karung	Rp 100.000	10	PC	Rp 1.000.000
Tinta Stempel	Rp 50.000	50	PC	Rp 2.500.000
Mesin Mixer	Rp 25.000.000	2	UNIT	Rp 50.000.000
JUMLAH				Rp 72.700.000

Sumber, PT Rimantara putra Persada, 2020

Jadi total biaya bahan baku yang digunakan PT Rimantara Putra Persada untuk memproduksi cat marka jalan tipe standart 79, full 79 dan full 98 seperti yang tampak pada Tabel 4.7

Tabel 4.7
Total Biaya Bahan Baku

Keterangan	Total Biaya Bahan Baku		
	Tipe S79	Tipe F79	Tipe 98
Bahan Baku Utama	Rp 17.982.000	Rp 26.301.860	Rp 37.962.900
Bahan Baku Penolong	Rp 71.010.000	Rp 71.010.000	Rp 72.200.000
Jumlah	Rp 88.922.000	Rp 97.311.860	Rp 110.162.900

Sumber, PT Rimantara putra Persada, 2020

Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja dibedakan menjadi dua, yaitu tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung. Tenaga kerja tidak langsung adalah tenaga kerja yang tidak terlibat langsung dalam proses produksi, sedangkan tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses produksi. Di PT. Rimantara Putra Persada menggunakan tenaga kerja langsung. Biaya tenaga kerja langsung selama 3 bulan seperti terlihat pada Tabel 4.8

Tabel 4.8
Biaya Bahan Tenaga Kerja

Jumlah Tenaga Kerja	BTK	Jumlah
7 orang produksi	Rp116.000	Rp62.790.000
2 orang marketing	Rp160.000	Rp24.960.000
1 orang admin	Rp125.000	Rp 9.750.000
Total		Rp97.500.000

Sumber PT Rimantara Putra Persada 2020

Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik merupakan biaya yang mempengaruhi proses produksi secara tidak langsung. Biaya-biaya tersebut seringkali tidak diperhitungkan secara detail oleh perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi. Biaya overhead yang digunakan pada PT. Rimantara Putra Persada adalah sebagai berikut:

Biaya Listrik

Biaya penerangan dan penggunaan mesin mixer pada saat proses produksi. Biaya listrik yang dikeluarkan PT Rimantara Putra Persada pada 3 bulan adalah Rp.23.500.000 dengan

rincian untuk masing masing tipe cat marka jalan yaitu tipe standart Rp. 5.500.000, tipe full 79 Rp. 8.800.000 dan tipe full 98 Rp. 9.200.000.

Biaya Perbaikan dan Perawatan

Biaya perbaikan dan perawatan mesin dilakukan untuk menjaga mesin dan peralatan bertahan lebih lama. Perbaikan dan perawatan yang dilakukan oleh PT Rimantara Putra Persada adalah mengganti peralatan yang sudah tidak layak pakai dan memperbaiki mesin dan peralatan yang rusak. Biaya yang dikeluarkan oleh PT Rimantara Putra Persada untuk perbaikan dan perawatan mesin dan peralatan setiap 3 bulan adalah sebesar Rp. 1.000.000.

Biaya Penyusutan

Penggunaan mesin dan peralatan menyebabkan penyusutan nilai dari mesin dan peralatan yang digunakan tersebut. Penyusutan yang terjadi menyebabkan menurunnya atau berkurangnya nilai mesin dan peralatan. Biaya penyusutan PT Rimanatara Putra Persada 3 bulan sekali sebesar Rp.1.800.000 untuk masing masing tipe cat marka jalan.

Jadi jumlah biaya overhead pabrik yang digunakan PT Rimantara Putra Persada untuk memproduksi cat marka jalan tipe standart 79, full 79 dan full 98 seperti yang tampak pada Tabel 4.9

Tabel 4.9
Biaya Overhead Pabrik

Keterangan	Total Biaya		
	Tipe S79	Tipe F79	Tipe 98
Biaya Listrik	Rp 5.500.000	Rp 8.800.000	Rp 9.200.000
Biaya Reparasi	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
Biaya Penyusutan	Rp 1.800.000	Rp 1.800.000	Rp 1.800.000
Jumlah	Rp 8.300.000	Rp 11.600.000	Rp 12.000.000

Sumber PT Rimantara Putra Persada 2020

Biaya Produksi

Biaya untuk produksi cat marka jalan terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Bahan dasar yang digunakan untuk membuat cat marka jalan pada tipe standart 79, full 79 dan full 98 memiliki formula dan bahan baku yang berbeda. berikut biaya produksi selama 3 bulan seperti pada Tabel 4.10

Tabel 4.10
Biaya Produksi

Keterangan	Total Biaya		
	Tipe S79	Tipe F79	Tipe 98
BBB	Rp 88.922.000	Rp 97.311.860	Rp 110.162.900
BTK	Rp 97.500.000	Rp 97.500.000	Rp 97.500.000
BOP	Rp 8.300.000	Rp 11.600.000	Rp 12.000.000
Jumlah	Rp 194.722.000	Rp 206.411.860	Rp 219.622.900

Sumber PT Rimantara Putra Persada 2020

Perhitungan Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah daftar biaya yang harus dikeluarkan pada periode tertentu yang didalamnya terkait dengan biaya pengadaan bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Jika harga pokok produksi sudah ditemukan, pihak perusahaan akan mudah untuk menentukan harga pokok produk Adapun proses perhitungan harga pokok produksi pada PT. Rimantara Putra Persada yang tampak pada Tabel 4.1

Tabel 4.11
Harga Pokok Produk

Keterangan	Total Biaya		
	Tipe S79	Tipe F79	Tipe 98
BBB	Rp 88.922.000	Rp 97.311.860	Rp 110.162.900
BTK	Rp 97.500.000	Rp 97.500.000	Rp 97.500.000
BOP	Rp 8.300.000	Rp 11.600.000	Rp 12.000.000
Jumlah	Rp 194.722.000	Rp 206.411.860	Rp 219.622.900
Jumlah Produksi	400 ton	400 ton	400 ton
HPP Cat Marka	Rp 486.805	Rp 516.030	Rp 549.057

Sumber PT Rimantara Putra Persada 2020

Dari perhitungan diatas, total biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi 1 Sak (25 kg) cat marka jalan tipe standart 79 adalah Rp. 486.805, total biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi 1 Sak (25 kg) cat marka jalan tipe full 79 adalah Rp. 516.030 dan total biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi 1 Sak (25 kg) cat marka jalan tipe full 98 adalah Rp. 549.057.

Mengidentifikasi hasil penjualan cat marka jalan selama 3 bulan

Penjualan merupakan tujuan utama dilakukannya kegiatan perusahaan. Perusahaan dalam menghasilkan barang/jasa mempunyai tujuan akhir, yaitu untuk menjual barang/jasa tersebut kepada masyarakat. Oleh karena itu, penjualan memegang peranan penting bagi perusahaan agar produk yang dihasilkan oleh perusahaan dapat terjual dan memberikan penghasilan bagi perusahaan. Penjualan yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk menjual barang/jasa yang diperlukan sebagai sumber pendapatan untuk menutup semua ongkos untuk memperoleh laba.

Faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi volume penjualan adalah saluran distribusi yang bertujuan untuk melihat peluang pasar apakah dapat memberikan laba yang maksimum. Secara umum saluran distribusi yang semakin luas akan menimbulkan biaya yang lebih besar, tetapi semakin luasnya saluran distribusi maka produk perusahaan akan semakin dikenal oleh masyarakat luas dan mendorong naiknya angka penjualan yang akhirnya berdampak pada peningkatan volume penjualan. Adapun rekap hasil penjualan selama 3 bulan seperti yang tampak pada Tabel 4.12, 4.13 dan 4.14

Tabel 4.12
Laporan penjualan oktober 2021

Laporan Penjualan OKTOBER 2020			
Nama Customer	Standart 79	Full 79	Full 98
PT NUGROHO LESTARI	3.000		2.000
CV MASTERINDO	2.400	4.000	
PT KAYAM		1.200	
BU ERNA BERAU	7.000		1.200
PT DPS	1.350		
CV MASTERINDO		5.000	
BP OMAR	2.300		
PT DPS	2.300	3.000	
CV MASTERINDO	6.000		3.000
PT DPS	5.000		
BP OMAR	2.000	4.000	500
PY KAYAM	2.350		
BU ERNA BERAU	950	8.000	1.200
CV NUSA INDAH	5.00		
PT UNGGUL	8.500		2.000
PT KAYAM			

PT NUSA INDAH		6.500	
BP OMAR			8.000
Total (kg)	43.650	28.700	17.000

Sumber PT Rimantara Putra Persada 2020

Dari laporan penjualan cat marka diatas, total cat marka jalan yang terjual pada bulan oktober 2020 tipe standart 79 adalah 43.650 kg, cat marka jalan tipe full 79 adalah 28.700 kg dan cat marka jalan tipe full 98 adalah 17.900 kg. Maka dapat disimpulkan bahwa produk yang paling laku banyak terjual pada bulan oktober adalah cat marka jalan tipe Standart 79 total 43.650 kg.

Tabel 4.13
Laporan Penjualan November 2020

Laporan Penjualan NOVEMBER 2020			
Nama Customer	Standart 79	Full 79	Full 98
PT DPS	4.000	6.000	2.000
PT KAYAM	9.000	4.000	
BP RIAN		18.000	
PT UNGGUL MAGELANG	8.000		1.200
PT KAYAM	2.500		
CV MASTERINDO		5.000	
BP OMAR	1.300		
BU ERNA BERAU	4.500		
PT BERKAT	6.000		3.000
PT KAYAM	6.000		
PT NUGROHO LESTARI	1.500	4.000	500
CV NUSA INDAH	2.000	6.000	
PY DPS	1.000	10.000	1.200
BP OMAR	3.000		
CV MASTERINDO	7.000		1.500
PT NUGROHO LESTARI	2.000		
CV MASTERINDO		7.500	
BP OMARPT KAYAM	5.000		1.000
Total (kg)	62.800	60.500	10.400

Sumber PT Rimantara Putra Persada 2020

Dari laporan penjualan cat marka diatas, total cat marka jalan yang terjual pada bulan November 2020 tipe standart 79 adalah 62.800 kg, cat marka jalan tipe full 79 adalah 60.500 kg dan cat marka jalan tipe full 98 adalah 10.400 kg. Maka dapat disimpulkan bahwa produk yang paling laku banyak terjual pada bulan oktober adalah cat marka jalan tipe Standart 79 total 62.800 kg.

Tabel 4.14
Laporan Penjualan Desember 2021

Laporan Penjualan DESEMBER 2020			
Nama Customer	Standart 79	Full 79	Full 98
PT BERKAT	2.000	3.500	
CV MASTERINDO	1.400	5.750	
CV MASTERINDO		12.000	
PROYEK SALATIGA	8.000		3.500
BP RIAN	2.000		
PT DPS		15.000	

PT UNGGUL MAGELANG	1.100		
BU ERNA BERAU	2.300		
PT BERKAT	3.000		4.000
PT KAYAM	6.000		
PT JSS	2.000	4.000	
CV NUSA INDAH	7.000		
PT DPS	1.450		
BP OMAR	8.000		
CV MASTERINDO	2.000		2.000
PT NUGROHO LESTARI	3.000		
PT NUGROHO LESTARI		7.500	
PT KAYAM	750		
PT KAYAM	500		5.000
BP ALUSIUS		9.800	
PT DPS	1.000		3.250
CV MASTERINDO	3.000		
SUMBER DAMAI SENTOSA	4.000		
PT FLORESCO	3.225		
PT INDO MARKA	100	20.000	
CV MASTERINDO	1.000	5.000	3.500
Total (kg)	62.825	82.550	21.250

Sumber PT Rimantara Putra Persada 2020

Dari laporan penjualan cat marka diatas, total cat marka jalan yang terjual pada bulan Desember 2020 tipe standart 79 adalah 62.825 kg, cat marka jalan tipe full 79 adalah 82.550 kg dan cat marka jalan tipe full 98 adalah 21.250 kg. Maka dapat disimpulkan bahwa produk yang paling laku banyak terjual pada bulan oktober adalah cat marka jalan tipe Full 79 total 82.550 kg.

Tabel 4.15
Rekap Jumlah Penjualan

Keterangan	Tipe		
	Standart 79	Full 79	Full 98
Oktober	43.650	28.700	17.900
November	62.800	60.500	10.400
Desember	62.825	82.550	21.250
Total (Kg)	169.275	171.750	49.550

Sumber PT Rimantara Putra Persada 2020

Dari rekap penjualan cat marka jalan selama 3 bulan total cat marka jalan yang terjual tipe standart 79 adalah 169.275kg, cat marka jalan tipe full 79 adalah 171.750 kg dan cat marka jalan tipe full 98 adalah 49.550 kg.

Tabel 4.16
Laporan Penjualan 3 Bulan

Tipe	Penjualan	Keterangan	Harga Jual	Jumlah
Standart 79	169.275 kg	6771 sak	548.200	Rp 3.771.862.200
Full 79	171.750 kg	6870 sak	600.000	Rp 4.122.000.000
Full 98	49.550 kg	1982 sak	645.000	Rp 1.278.390.000
Total				Rp 9.172.252.200

Sumber PT Rimantara Putra Persada 2020

Jadi Dari laporan penjualan diatas, total cat marka jalan yang terjual selama 3 bulan adalah Rp 9.172.252.200. Maka dapat disimpulkan bahwa produk yang paling banyak terjual yaitu produk cat marka jalan tipe Full 79 dengan jumlah penjualan 171.750 kg.

Mengidentifikasi pengaruh spesifikasi bahan baku cat marka jalan terhadap laba perusahaan

Setelah mengetahui hasil penjualan cat marka jalan selama 3 bulan, hasil tersebut masih berupa laba kotor. Berikut adalah perhitungan untuk mengetahui hasil laba bersih produk :

Cat Marka Jalan Tipe Standart 79

Hasil Penjualan	Rp3.771.862.200
Dikurangi :	
Harga Pokok Produksi	<u>Rp3.296.156.655</u>
Laba Kotor	Rp 475.705.545
Dikurangi :	
Biaya Pengangkutan	Rp 25.400.000
Biaya Komisi	Rp 11.500.000
Biaya Perlengkapan Kantor	Rp 9.600.000
Biaya Admin & Umum	Rp <u>18.700.000</u>
Total biaya	<u>Rp 65.200.000</u>
Laba Bersih	Rp 410.505.545

Cat Marka Jalan Tipe Full 79

Hasil Penjualan	Rp4.122.000.000
Dikurangi :	
Harga Pokok Produksi	<u>Rp3.545.126.100</u>
Laba Kotor	Rp 576.873.900
Dikurangi :	
Biaya Pengangkutan	Rp 27.800.000
Biaya Komisi	Rp 14.300.000
Biaya Perlengkapan Kantor	Rp 12.100.000
Biaya Admin & Umum	Rp <u>21.100.000</u>
Total biaya	<u>Rp 75.300.000</u>
Laba Bersih	Rp 501.573.900

Cat Marka Jalan Tipe Full 98

Hasil Penjualan	Rp1.278.390.000
Dikurangi :	
Harga Pokok Produksi	<u>Rp1.088.230.974</u>
Laba Kotor	Rp 190.159.026
Dikurangi :	
Biaya Pengangkutan	Rp 15.000.000
Biaya Komisi	Rp 4.500.000

Biaya Perlengkapan Kantor	Rp 6.600.000
Biaya Admin & Umum	Rp 17.100.000
Total biaya	<u>Rp 43.200.000</u>
Laba Bersih	Rp 146.959.026

Jadi Dari laporan laba rugi PT Rimantara Putra Persada di atas, total laba bersih cat marka jalan Tipe standart 79, Full 79 dan Full 98 selama 3 bulan adalah Rp 1.059.038.471.dengan nilai persentase sebagai berikut:

Cat Marka Jalan Tipe Standart 79

$$\frac{\text{Rp } 410.505.545}{\text{Rp } 1.059.038.471} \times 100\% = 0,39\%$$

Cat marka jalan tipe full 79

Cat marka jalan tipe full 98

$$\frac{\text{Rp } 501.573.900}{\text{Rp } 1.059.038.471} \times 100\% = 0,48\%$$

Maka dapat disimpulkan bahwa spesifikasi

$$\frac{\text{Rp } 146.959.026}{\text{Rp } 1.059.038.471} \times 100\% = 0,13\%$$

Maka dapat disimpulkan bahwa spesifikasi bahan baku produk yang berpengaruh besar terhadap laba perusahaan adalah cat marka jalan tipe full 79 yaitu penjualan sebanyak Rp. 4.122.000.000 dengan jumlah laba bersih 501.573.900 (0,48%).

KESIMPULAN

Dari laporan penjualan cat marka jalan diatas, perolehan laba bersih dan persentasi penjualan cat marka jalan selama 3 bulan adalah Rp 1.127.738.471 dengan rincian laba tipe standart 79 sebanyak Rp 410.505.545 (0,39%), cat marka jalan tipe full 79 sebanyak Rp. Rp 501.573.900 (0,48%) dan tipe full 98 sebanyak Rp. 146.959.026 (0,13%). Maka dapat disimpulkan ahwa produk yang paling banyak menghasilkan laba bagi perusahaan yaitu produk cat marka jalan tipe Full 79 penjualan sebanyak 171.750 kg dengan laba bersih Rp. 501.573.900 dan nilai persentasi 0,48%.

SARAN

Dari analisis dan kesimpulan di atas, saran untuk kemajuan perusaan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Spesifikasi bahan baku yang menghasilkan laba paling besar terhadap perusahaan yaitu produk cat marka jalan tipe full 98 dengan perolehan keuntungan sebesar Rp. 95.943.
2. Penjualan produk tipe full 98 sangat sedikit diminati konsumen karena harganya yang relatif mahal dibandingkan dengan produk yang paling laku terjual yaitu cat marka jalan tipe full 79 dengan keuntungan Rp. 84.000.

Jadi untuk progress selanjutnya sebaiknya pembuatan cat marka jalan tipe full 79 lebih diperbanyak karena produk tersebut memiliki kualitas menengah, harga cukup terjangkau dan cepat terjual di kalangan konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Bastian, Bustami dan Nurlela. 2009. Akuntansi Biaya. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [2]. Carter, William K dan M. F Usry, 2006, Akuntansi Biaya, Buku 1, Edisi Ketigabelas, Penerjemah: Krista, Jakarta: Salemba Empat.
- [3]. Carter, William K and Millon F Usry. 2004. Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat.

- [4]. Carter, William k dalam Krista. 2009. Akuntansi biaya. Jakarta: Salemba Empat.
- [5]. Darno, 2019. Jurnal Pengendalian Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Pada (Alhogbi, 2017) Kerupuk Sari Udang Mbah Oerip Sidoarjo.
- [6]. Darno.2020. Jurnal Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Vs Variabel Costing Pada Produksi Sambel Pecel.
- [7]. Dewi, Kumala Vera, 2010, Pengaruh Efisiensi Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Laba Bersih Pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.
- [8]. Dewi, Sofia Prima dan Septian Bayu Kristanto, 2016, Akuntansi Biaya, Jakarta: IN MEDIA.
- [9]. Dunia, Firdaus Ahmad & Wasilah Abdullah. 2012. Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat
- [10]. Gaspersz, Vincent. 2012. All in one production and inventori management edisi 8. Bogor.
- [11]. Hansen and Mowen. 2014. Managerial Accounting. Jakarta : Salemba Empat
- [12]. Harahap, Sofyan Safri. 2012. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, edisi Pertama, cetakan ketiga. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- [13]. Hamanto, 2006, Akuntansi Biaya-Pokok Produksi (Sistem Biaya Historis), Yogyakarta: BPFE-UGM.
- [14]. Hartonoyang, Nugra, 2013, Pengaruh Biaya Produksi terhadap Pendapatan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Desa Bukit Raya Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara, Jurnal Agribisnis, EPP. Vol. 10 No.1.
- [15]. Mulyadi, 2012, Akuntansi Biaya, Yogyakarta: UPP STMI YKPN.
- [16]. Sugiyono, 2010, Metode Penelitian Bisnis, Bandung: Alfabeta.
- [17]. Supriyono. 2011. Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok, Buku 1 Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- [18]. Rahayu. 2012. Pentingnya Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Penentuan Harga Jual pada UD.Rizky Collection. Skripsi
- [19]. Rudianto. 2012. Pengantar Akutansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta. Erlangga.
- [20]. Riwayadi. 2014. Akuntansi Biaya. Pendekatan Tradisional dan Kontemporer. Jakarta : Salemba Empat
- [21]. Romney, Marshal B dan Paul John Steinbart. 2014. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi ketigabelas, Diterjemahkan oleh : Kikin Sakinah, Nur Safira dan Novita Puspasari.
- [22]. Wulandari. 2016. Analisis Biaya Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penentuan Ketepatan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Tahu“SS” di Sidoarjo. Skripsi.
- [23]. Yadiati, Wiwin. 2012. Teori Akutansi Suatu Pengantar. Jakarta. Kencana.